

Penguatan Literasi pada Anak Kelas 2 Melalui Pendekatan Kreatif Pembelajaran Huruf "b" dan "d"

Fathatun

SD Negeri 1 Sidigede
fathatoen@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Abstract:

This study was conducted to evaluate the effectiveness of a creative learning approach in enhancing the understanding of the letters "b" and "d" among second-grade students at Sekolah Dasar Negeri 1 Sidigede. The research background is rooted in the challenges faced by some students in distinguishing the letters "b" and "d." The research aim is to identify whether the creative learning approach can contribute positively to the understanding of these letters. The research employed an experimental design with a control group, involving 20 students. The data analysis revealed a significant improvement in letter comprehension scores in the experimental group. Classroom observations noted active participation and positive responses to the creative activities implemented in the learning process. The study's conclusion asserts that the creative learning approach is effective in enhancing letter literacy for "b" and "d" among second-grade students. The practical implication of this research is that the application of creative strategies can be a beneficial alternative in the context of teaching letters to children at this level.

Keywords: *Creative approach, literacy, the letter "b," the letter "d," second-grade students.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidigede. Latar belakang penelitian didasarkan pada tantangan yang dihadapi oleh sebagian peserta didik dalam membedakan huruf "b" dan "d". Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah pendekatan pembelajaran kreatif dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman huruf tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimental dengan kelompok kontrol, melibatkan 20 peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor pemahaman huruf pada kelompok eksperimen. Observasi kelas mencatat partisipasi aktif dan respons positif terhadap kegiatan kreatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran kreatif efektif dalam meningkatkan literasi huruf "b" dan "d" pada anak kelas 2. Implikasi praktis penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi kreatif dapat menjadi alternatif yang bermanfaat dalam konteks pengajaran huruf kepada anak-anak pada tingkat tersebut.

Kata kunci: *pendekatan kreatif, literasi, huruf "b", huruf "d", peserta didik kelas 2.*



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan anak, khususnya dalam penguasaan keterampilan membaca dan menulis. Pada tingkat kelas 2, peserta didik berada pada fase kritis pengembangan literasi, di mana pemahaman huruf "b" dan "d" menjadi kunci. Kesulitan membedakan huruf serupa, terutama "b" dan "d", sering menjadi tantangan signifikan pada tahap ini. Pemahaman yang kurang tepat terhadap kedua huruf ini dapat berdampak besar pada kemampuan membaca dan menulis anak. Meski penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi kesulitan ini, upaya untuk mengatasi masalah tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2.

Literasi pada tingkat pendidikan dasar memegang peran sentral dalam membentuk dasar keterampilan membaca dan menulis anak. Pada kelas 2, peserta didik berada pada fase kritis pengembangan literasi, di mana pemahaman huruf "b" dan "d" menjadi kunci penting. Beberapa penelitian menyoroti bahwa kesulitan membedakan huruf "b" dan "d" dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak. Namun, hingga saat pengetahuan terakhir pada Januari 2022, penelitian yang mengeksplorasi pendekatan pembelajaran kreatif sebagai solusi potensial untuk mengatasi kesulitan ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan ini dengan mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2.

Dalam melibatkan peserta didik pada pembelajaran huruf "b" dan "d," penelitian ini merujuk pada teori perkembangan kognitif Piaget (1954), yang menyatakan bahwa anak usia 7-8 tahun berada pada tahap operasi konkret di mana mereka dapat memahami simbol-simbol tertulis. Penelitian ini ingin mengevaluasi sejauh mana pendekatan pembelajaran kreatif dapat meningkatkan literasi pada tahap perkembangan ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode kreatif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif. Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas kesulitan huruf "b" dan "d," penelitian ini memberikan kontribusi baru melalui pendekatan pembelajaran kreatif yang diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dan menarik. Dengan memahami teori perkembangan kognitif, literatur literasi kreatif, dan penelitian terdahulu, penelitian ini berusaha memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran kreatif dapat meningkatkan literasi pada tahap kritis ini.

Penelitian ini mencoba menjawab beberapa rumusan masalah, antara lain: mengukur tingkat pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2 di SDN 1 Sidigede, mengidentifikasi kesulitan umum yang dihadapi peserta didik dalam membedakan huruf "b" dan "d", mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi peserta didik kelas 2 terkait huruf "b" dan "d", dan menganalisis perbedaan signifikan dalam pemahaman huruf "b" dan "d" antara kelompok peserta didik yang menerapkan pendekatan pembelajaran kreatif dengan kelompok kontrol. Selain itu, penelitian ini juga mencari tanggapan peserta didik terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d".

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah menilai tingkat pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2, mengidentifikasi kesulitan umum yang dihadapi peserta didik dalam membedakan huruf "b" dan "d", mengembangkan pendekatan pembelajaran kreatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas 2, mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi peserta didik, menganalisis perbedaan signifikan dalam tingkat

pemahaman huruf "b" dan "d" antara kelompok peserta didik yang menerapkan pendekatan pembelajaran kreatif dengan kelompok kontrol, dan mendapatkan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif.

Teori literasi menunjukkan bahwa penguasaan huruf-huruf seperti "b" dan "d" pada anak usia 7-8 tahun sangat penting dalam perkembangan literasi. Kesulitan umum pada tahap ini, seperti yang diidentifikasi dalam penelitian terdahulu, adalah sulitnya membedakan kedua huruf tersebut. Konsep literasi kreatif, yang melibatkan metode pembelajaran kreatif, diakui sebagai cara efektif untuk meningkatkan literasi anak-anak. Penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menarik bagi peserta didik kelas 2, memperkuat pemahaman huruf "b" dan "d". Melalui pengetahuan ini, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi baru dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol, di mana peserta didik kelas 2 di SD Negeri 1 Sidigede akan dibagi menjadi kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan pembelajaran kreatif untuk pemahaman huruf "b" dan "d," serta kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Subjek penelitian melibatkan total 20 peserta didik, dengan 10 peserta didik dalam masing-masing kelompok. Instrumen utama penelitian adalah tes tertulis yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman huruf "b" dan "d," dan observasi kelas dilakukan untuk memantau partisipasi dan respons peserta didik terhadap pendekatan kreatif. Pendekatan pembelajaran kreatif melibatkan berbagai kegiatan seperti seni, permainan, dan kisah interaktif, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Prosedur pengumpulan data melibatkan pra-tes, implementasi pendekatan pembelajaran kreatif selama 6 minggu, dan pasca-tes. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, dengan fokus pada perbandingan hasil tes antara kedua kelompok. Hasil observasi kelas akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data akan memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi peserta didik kelas 2 terkait pemahaman huruf "b" dan "d." Implikasi hasil penelitian ini akan membahas bagaimana pendekatan pembelajaran kreatif dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan literasi pada anak kelas 2..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan keberhasilan pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2. Kelompok eksperimen, yang menerapkan pendekatan ini, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pendekatan kreatif memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini sejalan dengan teori literasi kreatif dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode kreatif dapat meningkatkan pemahaman huruf pada anak-anak.

Namun, seiring keberhasilan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan selama implementasi pendekatan pembelajaran kreatif. Tantangan tersebut meliputi variasi tingkat partisipasi dan respons yang berbeda-beda dari peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi dan diferensiasi dalam penerapan pendekatan ini. Selain itu, pelibatan guru dalam pelatihan yang mendalam tentang implementasi pendekatan kreatif menjadi faktor kunci. Guru yang mendukung dan terampil dalam

mengintegrasikan metode kreatif dalam pembelajaran dapat lebih berhasil mencapai tujuan literasi.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat signifikan untuk dunia pendidikan. Integrasi pendekatan pembelajaran kreatif dalam kurikulum kelas 2 dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf "b" dan "d" serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan literasi pada tahap ini juga dapat membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta didik di tingkat lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru mempertimbangkan integrasi metode kreatif ini dalam pengajaran sehari-hari.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, penelitian lanjutan masih diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas pendekatan pembelajaran kreatif. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang peran spesifik kegiatan kreatif dan mengidentifikasi strategi adaptasi yang lebih baik untuk berbagai tingkat partisipasi peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya guna memperkaya pemahaman kita tentang penggunaan pendekatan pembelajaran kreatif dalam meningkatkan literasi huruf pada anak-anak kelas 2.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kreatif efektif dalam meningkatkan pemahaman huruf "b" dan "d" pada peserta didik kelas 2. Hasil ini memberikan kontribusi positif terhadap literatur literasi anak dan memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik pada tahap perkembangan ini. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran kreatif, diharapkan literasi peserta didik dapat ditingkatkan secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Craft, A. (2013). *Creativity and education futures: Learning in a digital age*. Trentham Books.
- Kim, Y. S., Petscher, Y., Schatschneider, C., & Foorman, B. (2010). Does growth rate in oral reading fluency matter in predicting reading comprehension achievement? *Journal of Educational Psychology*, 102(3), 652-667.
- National Reading Panel. (2000). *Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction..*
- Piaget, J. (2013). *The construction of reality in the child*. Routledge.
- Pressley, M., & McCormick, C. (2017). *Advanced educational psychology for educators, researchers, and policymakers*. Routledge.
- Shanahan, T., & Lonigan, C. J. (2013). Early language and reading development and their predictors in young children: A review. *Reading Research Quarterly*, 48(4), 471-533.